

## ABSTRAK

### **PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK KULIT PISANG KEPOK (*Musa acuminata*) TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI GINJAL TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) GALUR *Sprague dawley* YANG DIINDUKSI ASPIRIN**

Oleh

**FAUZIAH PARAMITA BUSTAM**

Aspirin adalah obat dalam kelompok salisilat dan merupakan salah satu jenis dari *non-steroidal anti-inflammatory drugs (NSAIDs)*. Aspirin merupakan salah satu obat bebas yang banyak dijual dan mudah didapat, sehingga resiko terjadinya kerusakan aspirin menjadi lebih besar. Salah satu akibat dari keracunan aspirin adalah terjadinya gangguan perdarahan pada sel ginjal. Kerusakan pada sel ginjal ini dapat diatasi dengan menggunakan senyawa antioksidan yang salah satunya terkandung dalam ekstrak kulit pisang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ekstrak etanol kulit pisang kepok (*Musa acuminata*) dapat memperbaiki gambaran histopatologi ginjal yang telah diinduksi aspirin pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur *Sprague dawley*. Penelitian ini menggunakan 25 ekor tikus putih galur *Sprague dawley* yang dibagi ke dalam 5 kelompok, yaitu kontrol 1 (K1) tikus yang tidak diberikan perlakuan, kontrol 2 (K2) diberikan aspirin dosis 90 mg/hari, K3: Kelompok dengan dosis aspirin 90 mg dan ekstrak kulit pisang kepok 125 mg/kgBB; K4: Kelompok dengan dosis aspirin 90 mg dan ekstrak kulit pisang kepok 250 mg/kgBB; K5: Kelompok dengan dosis aspirin 90 mg dan ekstrak kulit pisang kepok 500 mg/kgBB dalam waktu 14 hari. Dari hasil penelitian didapatkan gambaran perdarahan sel ginjal yang bermakna antar kelompok K1 dengan K5 ( $p=0,020$ ). Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberian aspirin dapat menyebabkan kerusakan sel ginjal dan ekstrak kuit pisang kepok pada dosis 500 mg/kgBB mampu memberikan perbaikan yang optimal sebagai penatalaksanaan dini pada kerusakan sel ginjal yang diinduksi aspirin.

Kata kunci : aspirin, ginjal, pisang, penatalaksanaan dini.